

Daily Market Watch

Headlines

Pada perdagangan hari Kamis (15/10), Rupiah ditutup menguat di *level* 14,690 (*prior*: 14,710) terhadap Dollar AS dengan kurs acuan JISDOR di *level* 14,760 (*prior*: 14,780). Pergerakan harga obligasi pemerintah seri *benchmark* mengalami kenaikan pada seluruh tenor. *Yield* obligasi tenor 10 tahun tercatat menurun sebesar 8 bps dibandingkan hari sebelumnya. Penguatan Rupiah dan harga SBN dipengaruhi oleh rilis data BPS yang mencatatkan surplus pada neraca perdagangan Indonesia secara bulanan pada bulan September. Nilai ekspor Indonesia September 2020 meningkat 6.97% *MoM* (0.51% *YoY*) sedangkan nilai impor Indonesia mengalami peningkatan 7.71% *MoM*, namun turun 18.8% *YoY*. Nilai ekspor yang lebih tinggi dari pencapaian impor mengindikasikan bahwa Indonesia telah berkontribusi positif terhadap perdagangan internasional dan merefleksikan perbaikan pertumbuhan bisnis serta aktivitas ekonomi di Indonesia.

Market Sentiment

Pada perdagangan hari Jumat (16/10), Rupiah diprediksi bergerak terhadap USD pada *range* 14,680 – 14,780.

Domestic News

Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan bahwa neraca perdagangan Indonesia pada September 2020 surplus sebesar USD 2.44 Milyar *MoM* (*prior*: USD 2.35 Milyar *MoM*). Surplus neraca perdagangan dipengaruhi oleh nilai ekspor yang mencapai USD 14.01 Milyar, lebih tinggi dari nilai impor Indonesia yang hanya sebesar USD 11.57 Milyar. Kinerja ekspor ditopang oleh ekspor minyak dan gas (migas) yang naik 17.63% atau setara USD 700 Juta *MoM* dan juga peningkatan ekspor non migas sebesar USD 13.31 Milyar atau bertambah 6.47% *MoM*.

Global News

Pada hari Kamis (15/10), harga minyak mentah untuk kontrak aktif yang ditransaksikan menguat pada jam perdagangan Asia. Harga minyak acuan *Brent* naik 0.16% ke USD 43.39/ *barrel* disertai juga dengan kenaikan harga minyak berjangka acuan AS, *West Texas Intermediate* (WTI) sebesar 0.07% ke USD 41.07 / *barrel*. Penurunan persediaan minyak mentah di AS menjadi faktor meningkatnya harga acuan minyak dunia di tengah tingginya impor minyak China pada September 2020 dan impor minyak India menjelang perayaan Diwali di bulan November 2020. *International Energy Agency* (IEA) mengungkapkan bahwa permintaan minyak mentah diproyeksikan meningkat jika ekonomi dunia *rebound* pada awal 2021.

Foreign Currency VS IDR

IDR	14/10	15/10	Δ%
USD	14,710	14,690	-0.14%
EUR	17,271	17,242	-0.17%
SGD	10,827	10,821	-0.05%
JPY	139.53	139.62	0.06%

Source: Reuters

USD VS IDR

Opening	Highest	Lowest	Closed
14,700	14,765	14,690	14,690

USD/IDR Curve VS NDF

— USD/IDR
— NDF 1M



Source: Bloomberg

Non-Deliverable Forward 1M (NDF) pada hari Kamis (15/10) berada di *level* 14,801 naik sebesar 38 bps dibandingkan *level* NDF pada hari Rabu (14/10).

Technical Analysis (USD/IDR)



Source: Bloomberg

Support

Support 1 : 14,680
Support 2 : 14,411

Resistance

Resistance 1 : 14,930
Resistance 2 : 15,000

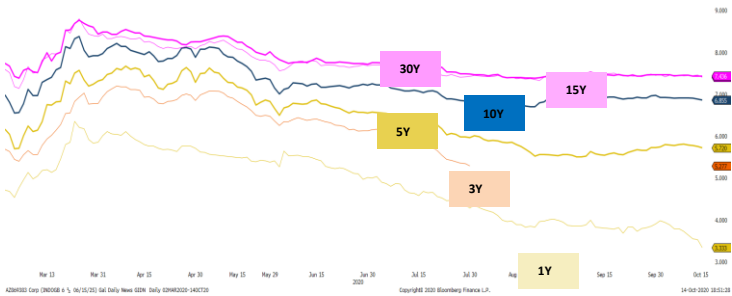
Prediksi

14,680 – 14,780.

Benchmark (Yield%)

Seri Benchmark	14/10	15/10	Δ
FR81 (5Y)	5.68	5.62	-6 bps
FR82 (10Y)	6.81	6.73	-8 bps
FR80 (15Y)	7.35	7.30	-5 bps
FR83 (20Y)	7.38	7.33	-5 bps

Govt. Bonds IDR (daily/3m)



Source: Bloomberg

Pada hari Kamis (15/10) harga SBN ditutup menguat pada semua tenor seri *benchmark*. Penurunan *yield* SBN salah satunya dipengaruhi oleh sentimen publik yang menilai positif peresmian PT. Bio Farma (Persero) sebagai salah satu *Potential Drug Manufacturer* CEPI for COVID-19. Direktur Utama Bio Farma, Honesti Basyir menyatakan bahwa Bio Farma telah menjadi tempat pengembangan vaksin bagi berbagai perusahaan biofarmasi yang tidak memiliki fasilitas produksi massal. Ketua Komite Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PCPEN) Airlangga Hartanto mengatakan bahwa Indonesia termasuk 5 besar yang dapat menangani COVID-19 dan pemulihan ekonomi secara bersamaan. Hal tersebut membuat optimisme investor tumbuh terhadap kondisi ekonomi dan sosial di Indonesia.

Indicative Price & Recommendation

Seri Benchmark	Price	Yield (%)
FR81 (5Y)	103.15 / 103.25	5.72 / 5.69
FR82 (10Y)	101.00 / 101.25	6.86 / 6.82
FR80 (15Y)	101.05 / 101.20	7.38 / 7.36
FR83 (20Y)	100.90 / 101.10	7.41 / 7.39

*Disclaimer: *Harga indikatif BRI dapat berubah sesuai pergerakan pasar*
Pada kondisi tersebut, investasi pada seri jangka pendek dan menengah seperti seri FR0081, FR0086, dan FR0082 dapat dipertimbangkan menjadi alternatif pilihan untuk investasi.

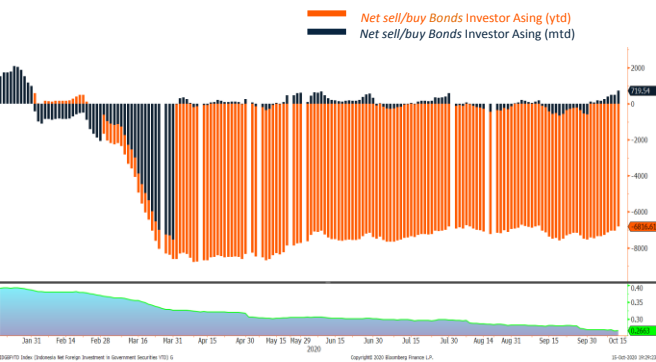
History Bond Index (%)

	UST		Gov. Bond IDR		Gov. Bond USD	
	14/10	15/10	14/10	15/10	14/10	15/10
1Y	0.12	0.12	3.33	3.21	0.63	0.59
5Y	0.29	0.29	5.72	5.65	1.21	1.21
10Y	0.71	0.70	6.85	6.75	2.05	2.05
30Y	1.48	1.46	7.43	7.42	3.07	3.06

Spread (ΔUST)

	Gov. Bond IDR	Gov. Bond USD
10Y	605 bps	135 bps

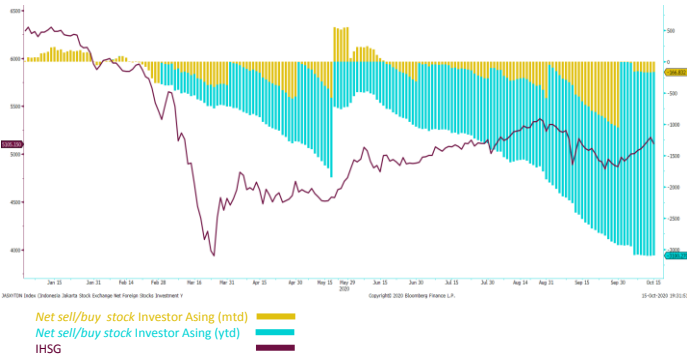
Foreign Ownership Bonds



Source : Bloomberg

Pada hari Selasa (13/10) secara *year to date* foreign investor melakukan *net sell* sebesar USD 6,816.61 Juta dan secara *Month to Date* terdapat *net sell* investor asing sebesar USD 719.54 Juta. Rasio kepemilikan asing di *level* 26.63 %.

Foreign Ownership Equity vs IHSG



Source: Bloomberg

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada hari Kamis (15/10) ditutup melemah sebesar 1.37% ke *level* 5,105.10. Tercatat 127 saham menguat, 296 saham melemah dan 160 saham tidak mengalami perubahan harga dibandingkan penutupan hari sebelumnya. Volume perdagangan tercatat sebesar Rp. 9.77 Triliun. Adapun investor asing *net sell* sebesar Rp. 23.00 Miliar.

Top Volume Bonds

Government 15/10		Corporate	15/10
FR82 (10Y)	IDR 3.74 T	Obligasi Berkelanjutan I BNI Tahap I Tahun 2017	IDR 200 M
FR87 (11Y)	IDR 2.26 T	Obligasi Brkljnjt IV Federal International Finance Tahap II Thn 2020 Seri A	IDR 86 M
FR80 (15Y)	IDR 2.00 T	Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Thn 2016 Seri B	IDR 60 M

Source: Bloomberg

Economic Calendar (G20)

date	country	event	period	cons	act	prior	revised
10/14 06:30	AU	Westpac Consumer Conf SA MoM	Oct	--	11.9%	18.0%	--
10/14 07:34	SK	BoK 7-Day Repo Rate	Oct 14	0.50%	0.50%	0.50%	--
10/14 11:30	JN	Industrial Production MoM	Aug F	--	1.0%	1.7%	--
10/14 15:31	CH	Money Supply M2 YoY	Sep	10.4%	10.9%	10.4%	--
10/14 18:00	US	MBA Mortgage Applications	Oct 9	--	-0.7%	4.6%	--
10/14 18:00	SA	Retail Sales Constant YoY	Aug	-6.8%	-4.2%	-9.0%	-8.6%
10/14 19:30	US	PPI Final Demand MoM	Sep	0.2%	0.4%	0.3%	--
10/15 07:30	AU	Employment Change	Sep	-40.0k	-29.5k	111.0k	--
10/15 07:30	AU	Unemployment Rate	Sep	7.0%	6.9%	6.8%	--
10/15 07:30	AU	Participation Rate	Sep	64.8%	64.8%	64.8%	--
10/15 08:30	CH	PPI YoY	Sep	-1.8%	-2.1%	-2.0%	--
10/15 08:30	CH	CPI YoY	Sep	1.9%	1.7%	2.4%	--
10/15 11:30	JN	Tertiary Industry Index MoM	Aug	1.5%	0.8%	-0.5%	--
10/15 13:00	SR	CPI YoY	Sep	--	5.7%	6.2%	--
10/15 13:45	FR	CPI YoY	Sep F	0.1%	0.8%	0.1%	--
10/15 19:30	US	Empire Manufacturing	Oct		14 10.5	17	--
10/15 19:30	US	Initial Jobless Claims	Oct 10	825k	898k	840k	--
10/15	IN	Exports YoY	Sep	--	6.0%	-12.7%	--
10/16 06:00	SK	Unemployment rate SA	Sep	3.7%	--	3.2%	--
10/16 15:00	IT	CPI EU Harmonized YoY	Sep F	-0.9%	--	-0.9%	--
10/16 16:00	EC	CPI MoM	Sep F	0.1%	--	0.1%	--
10/16 16:00	EC	CPI YoY	Sep F	-0.3%	--	-0.3%	--
10/16 19:30	US	Retail Sales Advance MoM	Sep	0.8%	--	0.6%	--
10/16 20:15	US	Industrial Production MoM	Sep	0.6%	--	0.4%	--
10/16 21:00	US	U. of Mich. Sentiment	Oct P		80.5 --	80.4	--
10/19 09:00	CH	GDP YoY	3Q	5.5%	--	3.2%	--
10/19 09:00	CH	Industrial Production YoY	Sep	5.8%	--	5.6%	--
10/19 09:00	CH	Retail Sales YoY	Sep	1.9%	--	0.5%	--
10/20 19:30	US	Housing Starts	Sep	1450k	--	1416k	--
10/20 23:00	RU	Retail Sales Real YoY	Sep	-2.1%	--	-2.7%	--

Economic Calendar (IND)

date	event	period	cons	act	prior	revised
10/13 14:20	Bank Indonesia 7D Reverse Repo	Oct 13	4.00%	4.00%	4.00%	--
10/15 11:30	Indonesia Balance of Trade	Sep	\$1.98B	\$2.44B	\$2.35B	--
11/02 07:30	Markit Indonesia PMI Mfg	Oct	--	--	47.2	--
11/02 11:00	CPI YoY	Oct	--	--	1.42%	--
11/05 11:00	GDP YoY	3Q	--	--	-5.32%	--
11/19 14:20	Bank Indonesia 7D Reverse Repo	Nov 19	--	--	4.00%	--
12/01 07:30	Markit Indonesia PMI Mfg	Nov	--	--	--	--

Global Covid-19 (Top 5 + IND)

Data per 15 Oktober 2020 (22.00 WIB)

Kasus

Meninggal

Sembuh



Sumber: gisanddata.maps.arcgis.com

IND Top 5 Covid-19

Data per 14 September 2020



sumber:

1. WHO Covid-19 Situation Report
2. Kementerian Kesehatan Indonesia
3. gisanddata.maps.arcgis.com

Provinsi	Kasus	Meninggal	% Meninggal	Sembuh	% Sembuh
DKI	90,266	1,950	2.16%	74,831	82.90%
Jatim	47,894	3,485	7.28%	41,474	86.60%
Jabar	28,529	552	1.93%	18,793	65.87%
Jateng	27,392	1,532	5.59%	20,041	73.16%
Sulsel	17,066	442	2.59%	14,370	73.16%
Lainnya	133,602	4,195	3.14%	98,342	73.61%
Total	344,749	12,156	3.53%	267,851	77.69%

Sumber: covid19.go.id

Disclaimer

This report has been prepared by PT.Bank Rakyat Indonesia (PERSERO),Tbk on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstances is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT.Bank Rakyat Indonesia (PERSERO),Tbk.